

SKRIPSI

**PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, DAN
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN PERBANKAN
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2021-2023**



UNTAR
Universitas Tarumanagara

DIAJUKAN OLEH:

**NAMA : ALOYSIUS RENDY TAN
NIM : 125210166**

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPIAI GELAR SARJANA EKONOMI**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
2025**

Pengesahan

Nama : ALOYSIUS RENDY TAN
NIM : 125210166
Program Studi : AKUNTANSI BISNIS
Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (2021-2023)
Title : The Impact of Profitability, Leverage, and Firm Size on Firm Value in Banking Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (2021-2023)

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Pengaji Program Studi AKUNTANSI BISNIS Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Tarumanagara pada tanggal 09-Juli-2025.

Tim Pengaji:

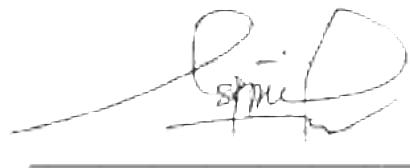
1. F.X. KURNIAWAN TJAKRAWALA, S.E., M.Si., Ak., CA.
2. MALEM UKUR TARIGAN, Drs., Ak., M.M., CA.
3. SUFIYATI, S.E., M.Si., Ak.

Yang bersangkutan dinyatakan: **LULUS.**

Pembimbing:

MALEM UKUR TARIGAN, Drs., Ak., M.M.,
CA.

NIK/NIP: 10191032



Jakarta, 09-Juli-2025

Ketua Program Studi



HENDRO LUKMAN, Dr. SE, MM, Akt, CPMA, CA, CPA (Aust.)

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : ALOYSIUS RENDY TAN
NIM : 125210166
PROGRAM/JURUSAN : S1 / AKUNTANSI
BIDANG KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PROFITABILITAS,
LEVERAGE, DAN UKURAN PERUSAHAAN
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA
PERUSAHAAN PERBANKAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2021-2023

Jakarta, 20 Mei 2025

Pembimbing,



(MALEM UKUR TARIGAN Drs., Ak., M.M., CA.)

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA**

**PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA
PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA PERIODE 2021-2023**

ABSTRAK

Penelitian ini menyelidiki pengaruh profitabilitas (diprokisasikan oleh *Return on Assets* - ROA), leverage (diprokisasikan oleh *Debt to Equity Ratio* - DER), dan ukuran perusahaan (diprokisasikan oleh Total Aset) terhadap nilai perusahaan (diprokisasikan oleh *Price to Book Value* - PBV) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021-2023. Menggunakan metode *purposive sampling*, 43 perusahaan dipilih dari 46 bank yang terdaftar, menghasilkan 129 observasi selama tiga tahun. Analisis regresi data panel, yang dilakukan menggunakan Eviews 12.0, mengkonfirmasi bahwa *Fixed Effect Model* (FEM) adalah model yang paling tepat karena adanya efek tetap yang signifikan antar perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas (ROA) berpengaruh signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan (PBV), mendukung *Signaling Theory* bahwa profitabilitas yang lebih tinggi memberikan sinyal prospek yang lebih baik kepada investor. Sebaliknya, leverage (DER) dan ukuran perusahaan (Total Aset) secara individual tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, secara kolektif, ketiga variabel independen ini secara signifikan memengaruhi nilai perusahaan, dengan model menjelaskan 39,07% variasi PBV. Semua asumsi klasik (normalitas, heteroskedastisitas, autokorelasi, dan multikolinearitas) telah terpenuhi, menjamin validitas dan reliabilitas model. Studi ini mengimplikasikan bahwa bagi perbankan Indonesia, profitabilitas adalah pendorong utama persepsi investor, menunjukkan bahwa manajemen harus memprioritaskan peningkatan profitabilitas untuk meningkatkan nilai perusahaan.

Kata kunci : Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Nilai Perusahaan

ABSTRACT

This research investigates the influence of profitability (proxied by Return on Assets - ROA), leverage (proxied by Debt to Equity Ratio - DER), and firm size (proxied by Total Assets) on firm value (proxied by Price to Book Value - PBV) in banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2021-2023 period. Utilizing a purposive sampling method, 43 companies were selected from 46 listed banks, yielding 129 observations over three years. Panel data regression analysis, performed using Eviews 12.0, confirmed that the Fixed Effect Model (FEM) is the most appropriate due to significant fixed effects across companies. The findings indicate that profitability (ROA) significantly and positively affects firm value (PBV), supporting the Signaling Theory that higher profitability signals better prospects to investors. Conversely, leverage (DER) and firm size (Total Assets) do not individually show a significant influence on firm value. However, collectively, these three independent variables significantly impact firm value, with the model explaining 39.07% of PBV variation. All classical assumptions (normality, heteroskedasticity, autocorrelation, and multicollinearity) were met, ensuring the model's validity and reliability. The study implies that for Indonesian banking, profitability is the primary driver of investor perception, suggesting that management should prioritize enhancing profitability to increase firm value.

Keywords: Profitability, Leverage, Firm Size, Firm Value

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan yang maha esa karena atas berkat dan rahmat-Nya, maka penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan sebaik-baiknya guna memenuhi sebagian syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Jurusan S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, Jakarta. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberi dukungan dan bimbingan kepada penulis, yang tentunya sangat membantu dalam penyelesaian laporan ini. Ucapan terima kasih penulis tunjukan kepada :

1. Bapak Malem Ukur Tarigan Drs., Ak., M.M., CA., selaku dosen pembimbing yang telah berkenan meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan, wawasan, dan saran bagi saya dalam penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Sawidji Widoatmodjo S.E., M.M., MBA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Dr. Hendro Lukman, S.E., M.M., Ak., CA., CPMA., CPPA (Aust.), CSRS, ACPA, selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Ibu Elsa Imelda, S.E..Ak., M.Si., CA. selaku Sekretaris 1 Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
5. Segenap Dosen dan Staf Pengajar yang telah memberikan saya bekal ilmu pengetahuan selama masa perkuliahan di kampus.
6. Semua pihak yang namanya tidak dapat disebutkan satu-persatu, yang telah ikut memberikan bantuan sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini
7. Seluruh orang dekat yang telah memberikan dukungan kepada penulis selama menyusun Skripsi

Akhir kata, Skripsi ini dibuat dengan semaksimal mungkin, namun penulis menyadari masih terdapat kekurangan dalam proses pembuatannya. Baik itu kekurangan yang disengaja maupun tidak disengaja. Penulis terbuka terhadap kritik dan saran yang membangun untuk meningkatkan kualitas laporan. Penulis mohon maaf atas segala kekurangan dan kesalahan dalam laporan ini, baik dalam hal

penulisan maupun isi. Penulis mengucapkan terima kasih atas waktu dan tenaga yang diberikan selama proses penyusunan skripsi berlangsung, dan berharap laporan ini bermanfaat bagi khalayak umum. Demikianlah skripsi ini disusun. Semoga bermanfaat.

Jakarta, 20 Mei 2025

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Aloysius Rendy Tan". The signature is fluid and cursive, with a vertical line extending upwards from the top left and a horizontal line extending downwards from the bottom right.

(Aloysius Rendy Tan)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI i

ABSTRAK ii

KATA PENGANTAR iv

DAFTAR ISI vi

DAFTAR GAMBAR viii

DAFTAR TABEL ix

DAFTAR LAMPIRAN x

BAB I PENDAHULUAN

 A. PERMASALAHAN 1

 B. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN 8

 C. SISTEMATIKA PENULISAN 9

BAB II LANDASAN TEORI

 A. GAMBARAN UMUM TEORI 11

 B. DEFINISI KONSEPTUAL VARIABEL 13

 C. KAITAN ANTAR VARIABEL-VARIABEL 19

 D. PENELITIAN YANG RELEVAN 21

 E. KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS 24

BAB III METODE PENELITIAN

 A. DESIGN PENELITIAN 26

 B. POPULASI, TEKNIK PENGAMBILAN SAMPEL DAN
 UKURAN SAMPEL 26

 C. OPERASIONALISASI VARIABEL DAN INSTRUMEN 27

 D. ANALISIS DATA 28

BAB IV HASIL PENELITIAN

 A. DESKRIPSI SUBJEK PENELITIAN 37

 B. DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN 38

 C. HASIL UJI ASUMSI ANALISIS DATA 38

 D. HASIL ANALISIS DATA 51

E. PEMBAHASAN.....	57
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. KESIMPULAN	60
B. KETERBATASAN DAN SARAN.....	62
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
TURNITIN	
SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Model Penelitian	25
Gambar 3.1	Definisi Operasional Variabel.....	27

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu yang Relevan	21
Tabel 3.1	Tabel Operasional Variabel	27
Tabel 4.1	Kriteria Sampel	37
Tabel 4.2	Hasil Uji Statistik Deskriptif	38
Tabel 4.3	Hasil Uji Chow	39
Tabel 4.4	Hasil Uji Hausman	41
Tabel 4.5	Hasil Uji Normalitas	43
Tabel 4.6	Hasil Uji Heteroskedastisitas	44
Tabel 4.7	Hasil Uji Autokorelasi	46
Tabel 4.8	Hasil Uji Multikolinearitas	48
Tabel 4.9	Hasil Uji T	50
Tabel 4.10	Analisis Persamaan Regresi	52
Tabel 4.11	Hasil Uji F (Simultan)	54
Tabel 4.12	Hasil Uji Koefisien Determinasi	55

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Hasil Deskripsi Subyek Penelitian
- Lampiran 2 Hasil Deskripsi Obyek Penelitian
- Lampiran 3 Data perhitungan ROA, DER, ukuran perusahaan, dan PBV tahun 2021
- Lampiran 4 Data perhitungan ROA, DER, ukuran perusahaan, dan PBV tahun 2022
- Lampiran 5 Data perhitungan ROA, DER, ukuran perusahaan, dan PBV tahun 2023
- Lampiran 6 Hasil Uji Asumsi Klasik
- Lampiran 7 Hasil Analisis Data

BAB I

PENDAHULUAN

A. PERMASALAHAN

1. Latar Belakang Masalah

Perusahaan perbankan di Indonesia memainkan peran yang sangat penting dalam perekonomian nasional, terutama dalam hal pengumpulan dan penyaluran dana. Sektor perbankan tidak hanya berfungsi sebagai lembaga keuangan yang menyediakan layanan simpanan dan pinjaman, tetapi juga sebagai penggerak utama dalam mendukung pertumbuhan ekonomi melalui pembiayaan berbagai sektor industri. Dalam periode 2021 hingga 2023, sektor perbankan di Indonesia mengalami berbagai masalah yang signifikan, yang dipengaruhi oleh kondisi ekonomi di dalam negeri dan di luar negeri, termasuk dampak dari pandemi COVID-19 yang melanda seluruh dunia. Pandemi COVID-19 telah memberikan tantangan besar bagi sektor perbankan, di mana banyak bank harus beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan perilaku nasabah dan kondisi pasar. Bursa Efek Indonesia (BEI) menjadi sarana utama bagi perusahaan-perusahaan perbankan untuk melakukan penawaran umum saham (IPO) dan memperluas akses modal. Melalui BEI, bank di Indonesia dapat menarik investasi dari masyarakat dan institusi, yang pada gilirannya mendukung ekspansi dan pengembangan produk serta layanan mereka.

Berdasarkan data, terdapat 46 emiten bank yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2023. Beberapa bank besar yang termasuk dalam daftar ini adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Bank-bank ini tidak hanya dikenal karena ukuran dan *market share* mereka yang besar, tetapi juga karena inovasi dalam produk dan layanan yang mereka tawarkan. Misalnya, PT Bank Mandiri menawarkan berbagai layanan perbankan digital yang memudahkan nasabah dalam melakukan transaksi, sementara PT Bank Central Asia dikenal dengan layanan pelanggan yang terbaik dan jaringan ATM yang luas. Selain bank-bank besar, terdapat juga bank syariah, bank digital dan bank daerah yang berkontribusi pada keragaman sektor perbankan

di Indonesia. Bank syariah, seperti PT Bank Syariah Indonesia Tbk, menawarkan produk yang sesuai dengan prinsip syariah, menarik segmen pasar yang lebih luas, terutama di golongan masyarakat yang mengutamakan nilai-nilai agama dalam bertransaksi. Di sisi lain, bank daerah berperan penting dalam mendukung perekonomian lokal dengan memberikan pembiayaan kepada usaha kecil dan menengah (UKM) serta proyek infrastruktur di daerah.

Semua emiten ini menawarkan berbagai produk dan layanan keuangan, mulai dari simpanan, pinjaman, hingga layanan investasi, yang semuanya berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi. Produk simpanan seperti tabungan dan deposito memberikan nasabah tempat yang aman untuk menyimpan uang mereka, sementara pinjaman, baik untuk individu maupun bisnis, memungkinkan pengembangan usaha dan meningkatkan daya beli masyarakat. Layanan untuk investasi, seperti reksadana dan obligasi, juga semakin populer di kalangan masyarakat, memberikan alternatif bagi mereka yang ingin mengembangkan aset mereka. Dengan demikian, sektor perbankan di Indonesia tidak hanya berfungsi sebagai lembaga keuangan, tetapi juga sebagai penopang utama dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional. Melalui inovasi, juga adaptasi, dan komitmen untuk memberikan layanan terbaik, perusahaan perbankan di Indonesia terus berkontribusi untuk menjaga stabilitas dan pertumbuhan ekonomi, bahkan di tengah tantangan yang dihadapi selama periode 2021 hingga 2023.

Profitabilitas menjadi salah satu indikator kinerja keuangan yang penting bagi perusahaan. Pengertian profitabilitas atau sering disebut dengan rasio profitabilitas merupakan standar pengukuran keuangan yang sering digunakan oleh para investor dan juga analis untuk mengukur serta mengevaluasi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan relatif terhadap pendapatan, biaya, aset neraca, dan juga ekuitas pemegang saham selama kurun waktu tertentu. Posisi laba perusahaan dapat terlihat dari profitabilitasnya. Perusahaan harus mampu membuat keuangan perusahaan berjalan dengan baik dan mengelolanya agar tingkat profitabilitasnya tetap terjaga. Meningkatnya harga saham dipengaruhi oleh peningkatan laba

perusahaan. Tingkat profitabilitas yang tinggi menunjukkan kekuatan perusahaan untuk menghasilkan laba yang tinggi bagi pemegang saham.

Hubungan antara profitabilitas dan nilai perusahaan sangat signifikan, terutama dalam konteks perusahaan perbankan. Profitabilitas, yang dapat diukur melalui rasio seperti *Return on Assets* dan *Return on Equity*, menjadi salah satu tolok ukur utama dalam kinerja keuangan. Ketika sebuah perusahaan menunjukkan profitabilitas yang tinggi, hal ini mencerminkan bahwa perusahaan tersebut mampu menghasilkan laba yang baik dari aset dan ekuitas yang dimiliki, yang pada akhirnya memberikan gambaran tentang efisiensi operasional dan manajerial. Investor umumnya memberikan valuasi lebih tinggi kepada perusahaan yang menunjukkan performa kinerja laba yang kuat, sebab laba yang besar mencerminkan ekspektasi positif terhadap potensi keuntungan di masa mendatang.

Oleh karena itu, tingkat profitabilitas yang tinggi berpotensi mendorong peningkatan valuasi perusahaan menurut persepsi investor. Selain itu, perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas tinggi biasanya lebih menarik bagi investor, karena pendapatan yang konsisten dan meningkat memberikan keyakinan bahwa perusahaan tersebut memiliki potensi untuk membagikan dividen yang lebih tinggi di masa depan. Kondisi tersebut berpotensi mendorong kenaikan minat investor terhadap saham perusahaan., yang pada akhirnya akan mendorong harga saham dan meningkatkan nilai perusahaan. Profitabilitas yang baik juga memberikan perusahaan kekuatan finansial untuk menghadapi risiko dan ketidakpastian di pasar. Perusahaan yang mampu menghasilkan laba yang stabil memiliki kemampuan lebih untuk melakukan kegiatan investasi dalam proyek-proyek baru, melakukan ekspansi, dan beradaptasi dengan perubahan pasar, yang semuanya berkontribusi pada pertumbuhan nilai perusahaan dalam jangka panjang.

Selain itu, profitabilitas berhubungan dengan penggunaan utang (*leverage*) perusahaan yang mempunyai tingkat profitabilitas tinggi cenderung memiliki rasio utang yang lebih rendah, karena mereka tidak terlalu bergantung pada pembiayaan eksternal untuk melakukan kegiatan operasional dan ekspansi. Hal ini dapat mengurangi risiko finansial dan meningkatkan nilai perusahaan, karena investor

lebih cenderung menghargai perusahaan dengan struktur modal yang sehat. Di pasar modal, persepsi terhadap profitabilitas perusahaan juga dapat mempengaruhi nilai perusahaan secara langsung.

Leverage adalah alat ukur kemampuan perusahaan untuk membayar atau membiayai seluruh kewajibannya, baik kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan. Tingginya angka *leverage* suatu perusahaan menyebabkan meningkatnya risiko pada perusahaan tersebut, dan ini dapat membuat investor ragu untuk berinvestasi pada perusahaan, dan ini akan berakibat pada menurunnya nilai perusahaan tersebut. Perusahaan yang banyak melakukan pembiayaan dengan hutang diartikan sebagai perusahaan yang tidak sehat dikarenakan dapat menurunkan laba yang diperoleh perusahaan tersebut. *Leverage* dapat diartikan sebagai penggunaan aset dan beban tetap supaya dapat menambah keuntungan untuk para pemegang saham. Namun, penggunaan *leverage* dapat memiliki risiko yaitu dapat menurunnya pendapatan keuntungan yang akan diterima pemegang saham, jika dalam pelaksanaanya perusahaan itu menerima keuntungan lebih kecil dari biaya tetap yang dikeluarkannya. *Leverage* dapat dihitung menggunakan perhitungan *Debt to Equity Ratio* atau disebut dengan rasio ekuitas terhadap ekuitas.

Ekuitas dan utang dimanfaatkan untuk mendanai aktivitas operasional perusahaan, dengan proporsi yang seimbang agar efisiensi dan stabilitas keuangan tetap terjaga. Tingginya rasio *leverage* menunjukkan semakin besarnya pinjaman yang berarti juga mengindikasikan bahwa keadaan keuangan. Menurut Fikriyan (2019) mengungkapkan bahwa *Debt to Equity Ratio* adalah rasio yang menjelaskan bagian dari setiap modal *internal* yang digunakan untuk menanggung keseluruhan utang. Semakin tinggi *Debt to Equity Ratio* menunjukkan semakin kecilnya jumlah modal pemilik yang dapat dijadikan sebagai jaminan utang.

Hubungan antara *leverage* dan nilai perusahaan merupakan aspek penting dalam analisis keuangan, terutama dalam konteks perusahaan perbankan. *Leverage*, yang mengacu pada penggunaan utang untuk membiayai aset, dapat mempengaruhi nilai perusahaan dengan cara yang kompleks. Ketika perusahaan menggunakan

utang untuk meningkatkan modal, hal ini dapat meningkatkan potensi laba, karena perusahaan dapat melakukan investasi yang lebih besar tanpa harus mengandalkan sepenuhnya pada ekuitas. Namun, penggunaan utang yang tinggi juga membawa risiko finansial, karena perusahaan harus bisa memenuhi kewajiban pembayaran bunga dan pokok utang, terutama dalam kondisi pasar yang tidak stabil. Jika perusahaan mampu mengelola utangnya dengan baik dan menghasilkan laba yang lebih tinggi dari biaya utang, maka nilai perusahaan cenderung meningkat. Investor biasanya menghargai perusahaan yang memiliki struktur modal yang seimbang, di mana penggunaan utang dapat meningkatkan pengembalian ekuitas tanpa menambah risiko yang berlebihan.

Sebaliknya, jika perusahaan mengalami kesulitan dalam membayar utang atau jika profitabilitas menurun, maka nilai perusahaan dapat tertekan, karena investor akan melihat perusahaan tersebut sebagai lebih berisiko. Oleh karena itu, hubungan antara *leverage* dan nilai perusahaan sangat dipengaruhi oleh kecakapan perusahaan dalam proses mengelola utang dan menghasilkan laba yang sesuai agar bisa menutupi biaya utang tersebut. Dalam konteks perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia), pemahaman tentang bagaimana *leverage* dapat mempengaruhi nilai perusahaan menjadi hal yang sangat penting, mengingat sektor ini sering kali beroperasi dengan tingkat utang yang lebih tinggi dibandingkan dengan sektor lainnya.

Skala perusahaan menjadi salah satu determinan utama yang dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan, khususnya pada sektor perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) sepanjang tahun 2021 hingga 2023. Ukuran perusahaan biasanya diukur dengan total aset, pendapatan, atau kapitalisasi pasar, dan dapat memberikan gambaran tentang kapasitas operasional serta daya saing perusahaan di pasar. Dalam industri perbankan, ukuran perusahaan sering kali berhubungan dengan kemampuan untuk menarik nasabah, mengakses sumber daya, dan berinovasi dalam produk dan layanan yang ditawarkan.

Perusahaan perbankan yang lebih besar cenderung memiliki keunggulan kompetitif yang lebih kuat dibandingkan dengan perusahaan yang lebih kecil. Hal ini disebabkan oleh kemampuan mereka untuk memanfaatkan skala ekonomi, yang memungkinkan mereka untuk mengurangi biaya operasional dan menawarkan suku bunga yang lebih kompetitif. Selain itu, bank-bank besar sering kali memiliki akses yang lebih baik ke pasar modal, yang memungkinkan mereka untuk mendapatkan pendanaan dengan biaya yang lebih rendah. Dengan demikian, ukuran perusahaan dapat berkontribusi pada profitabilitas yang lebih tinggi, yang pada gilirannya dapat meningkatkan nilai perusahaan. Selama periode 2021 hingga 2023, sektor perbankan Indonesia menghadapi berbagai tantangan dan peluang, termasuk dampak dari pandemi COVID-19 yang mempengaruhi kondisi ekonomi secara keseluruhan. Dalam situasi yang tidak menentu ini, ukuran perusahaan menjadi semakin relevan, karena bank-bank besar yang memiliki cadangan modal yang kuat dan jaringan yang luas lebih mampu bertahan dan beradaptasi dengan perubahan pasar.

Sehubungan dengan permasalahan di atas, maka penelitian ini disusun dengan judul “PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2021-2023”.

2. Identifikasi Masalah

Dalam sektor perbankan yang tercatat di BEI , nilai perusahaan dipengaruhi oleh sejumlah faktor, di antaranya profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan. Profitabilitas yang diukur melalui indikator *return on asset* dan *return on equity* berperan sebagai parameter utama dalam menilai kinerja keuangan. Meskipun tingkat profitabilitas yang tinggi secara teoritis diharapkan mampu meningkatkan nilai perusahaan, masih terdapat perdebatan mengenai seberapa signifikan pengaruhnya terhadap peningkatan nilai perusahaan di industri perbankan Indonesia.

Kedua, *leverage* yang diukur dengan DER (*debt to equity rasio*) juga menjadi peran penting dalam menentukan nilai perusahaan. Pengambilan hutang dapat meningkatkan potensi keuntungan, namun juga mengandung risiko yang dapat mempengaruhi stabilitas dan nilai perusahaan. Maka dari itu, penting untuk menyelidiki bagaimana *leverage* mempengaruhi nilai perusahaan dan apakah pengaruh ini berbeda antara perusahaan dengan ukuran yang berbeda.

Ketiga, ukuran perusahaan yang diukur dengan total aset dapat mempengaruhi nilai perusahaan, perusahaan yang lebih besar mungkin mempunyai akses yang lebih besar terhadap sumber daya dan pasar, yang dapat meningkatkan nilainya. Namun, penelitian lebih lanjut juga diperlukan untuk menentukan pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas, untuk memahami apakah perusahaan besar dengan profitabilitas tinggi memiliki nilai lebih tinggi daripada perusahaan kecil.

3. Batasan Masalah

a. Ruang Lingkup Penelitian

- 1) Ruang lingkup pada penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan dalam sektor perbankan yang tercatat di BEI atau Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2021 sampai 2023.
- 2) Data yang digunakan dalam penelitian ini akan diambil dari laporan keuangan tahunan yang telah dipublikasikan oleh setiap perusahaan perbankan.

b. Variabel Penelitian

- 1) Profitabilitas: Diukur menggunakan rasio *Return on Equity* (ROE).
- 2) *Leverage*: Diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER).
- 3) Ukuran Perusahaan: Diukur menggunakan total aset perusahaan dan dihitung dengan Logaritma total aset.
- 4) Nilai Perusahaan: Diukur menggunakan *Price to Book Value* (PBV).

c. Metodologi Penelitian

- 1) Penelitian ini akan menggunakan metode analisis regresi berganda untuk menguji pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

- 2) Data yang digunakan adalah data kuantitatif yang diperoleh dari laporan keuangan dan sumber data sekunder lainnya.

4. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah serta batasan masalah yang telah diuraikan di atas, maka dirumuskan masalah sebagai berikut:

- a. Apakah profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan di Indonesia?
- b. Apakah pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan, dan apakah pengaruh tersebut berbeda di antara perusahaan dengan ukuran yang berbeda?
- c. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dan bagaimana interaksi antara ukuran perusahaan dan profitabilitas dalam mempengaruhi nilai perusahaan?

B. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat, di antaranya adalah:

- a. Menganalisis Pengaruh Profitabilitas: Untuk mengetahui sejauh mana profitabilitas yang diukur dengan *Return on Assets* berpengaruh terhadap nilai perusahaan di sektor perbankan Indonesia.
- b. Menganalisis Pengaruh *Leverage*: Untuk mengevaluasi pengaruh *leverage* yang dapat diukur dengan *Debt to Equity Ratio* terhadap nilai perusahaan, serta untuk memahami bagaimana pengaruh ini bervariasi antara perusahaan dengan ukuran yang berbeda.
- c. Menganalisis Pengaruh Ukuran Perusahaan: Untuk menilai pengaruh ukuran perusahaan yang diukur dengan total aset terhadap nilai perusahaan, serta untuk mengeksplorasi interaksi antara ukuran perusahaan dan profitabilitas dalam mempengaruhi nilai perusahaan.

2. Manfaat Penelitian

- a. Bagi Akademisi: Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi akademisi dan peneliti lain yang tertarik dalam bidang keuangan dan manajemen, khususnya dalam memahami faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan di sektor perbankan.
- b. Bagi Praktisi dan Investor: Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan bagi praktisi di industri perbankan dan investor dalam pengambilan keputusan investasi. Dengan memahami pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan, investor dapat lebih baik dalam menilai potensi nilai perusahaan.
- c. Bagi Regulasi dan Kebijakan: Penelitian ini juga dapat memberikan informasi yang berguna bagi pembuat kebijakan dan regulator di sektor perbankan untuk merumuskan kebijakan yang mendukung pertumbuhan dan stabilitas industri perbankan di Indonesia.
- d. Bagi Perusahaan Perbankan: Hasil penelitian ini dapat membantu perusahaan perbankan dalam merumuskan strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan profitabilitas dan nilai perusahaan, serta dalam pengelolaan struktur modal yang lebih baik.

C. SISTEMATIKA PENULISAN

Penelitian ini akan dibahas dalam lima bab yang menjelaskan alur penelitian yang akan dilakukan. Sistematika penulisan tersebut terdiri dari:

BAB I	PENDAHULUAN
	Pada bab ini akan berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, ruang lingkup, tujuan, dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan skripsi
BAB II	LANDASAN TEORI
	Pada bab ini diuraikan tentang tinjauan pustaka yang memuat dasar-dasar teori yang berhubungan dengan penelitian ini, penjelasan dari penelitian sebelumnya,

kerangka pemikiran serta perumusan hipotesis yang digunakan.

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan diuraikan tentang metode yang digunakan dalam penelitian, yang di dalamnya mengenai pemilihan desain penelitian, metode penarikan sampel, teknik pengumpulan data serta teknik pengujian hipotesis.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Pada bab ini akan berisi uraian tentang gambaran umum unit observasi seperti data dan variabel penelitian, hasil pengujian hipotesis, pengujian statistik, dan analisis serta pembahasan. Selain itu juga menjabarkan tentang proses pengujian data.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini memuat kesimpulan yang disusun berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya. Selain itu, bab ini juga menyajikan sejumlah saran yang dapat dijadikan masukan dan pertimbangan untuk pengembangan penelitian di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, E.F., & Houston, J.F. 2014. *Fundamentals of Financial Management*. Cengage Learning.
- Harahap, S.S. 2015. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. PT RajaGrafindo Persada.
- Jensen, M.C., & Meckling, W.H. 1976. Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360.
- Jihadi, M., & Vilantika, A. 2021. The Effect of Liquidity, Leverage, and Profitability on Firm Value. *Semantics Scholar*.
- Kasmir. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers.
- Kurniasih, D., & Sari, D. 2022. Cost of capital and firm value: Evidence from Indonesia. *Business Perspectives*.
- Myers, S.C. 1984. The Capital Structure Puzzle. *The Journal of Finance*, 39(3), 575–592.
- Myers, S.C., & Majluf, N.S. 1984. Corporate Financing and Investment Decisions When Firms Have Information That Investors Do Not Have. *Journal of Financial Economics*, 13(2), 187–221.
- Permata Sari, A., & Kadarningsih, A. 2024. The Role of Leverage, Company Size and Retention Ratio on Banking Companies Value in Indonesia. *International Journal of Economics, Management and Accounting*.
- Sartono, A. 2016. *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi*. BPFE-Yogyakarta.
- Weston, J.F., & Brigham, E.F. 2008. *Essentials of Managerial Finance*. Dryden Press.
- Brigham, E. F., & Daves, P. R. 2021. *Intermediate Financial Management* (14th ed.). Cengage Learning.
- Ghozali, I. 2021. *Aplikasi Analisis Multivariante dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Horne, J. C. V., & Wachowicz, J. M. 2016. *Fundamentals of Financial Management* (14th ed.). Pearson.

- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. 2020. *Intermediate Accounting* (17th ed.). Wiley.
- Ross, S. A., Westerfield, R. W., & Jordan, B. D. 2019. *Fundamentals of Corporate Finance* (13th ed.). McGraw-Hill Education.
- Tandelilin, E. 2017. *Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi* (Edisi Revisi). Yogyakarta: BPFE.
- Albani Wahyudi, F., & Sholahuddin, M. 2022. The Effect of Profitability, Leverage, and Firm Size on Firm Value (Case of Registered Company In Jakarta Islamic Index 2015-2020 period). *Advances in Economics, Business and Management Research*, 218.
- Dewi Sutari, N. L. G. E. S. 2024. *Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018–2022)*. Skripsi. Politeknik Negeri Bali.
- Hidayat, I., & Khotimah, K. 2022. Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Periode 2018–2020. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(1), 1–8.
- Juniarsi, M., Kalsum, U., & Yamaly, F. 2023. Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Financial Distress terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Management SME's*, 16(3), 557–569.
- Kadarningsih, A., & Permata Sari, A. 2024. The Role of Leverage, Company Size and Retention Ratio on Banking Companies Value in Indonesia. *International Journal of Economics, Management and Accounting*, 1(2), 232–243.
- Kurniawati Putri, S., & Muslichah, M. 2023. Pengaruh Profitabilitas dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 24(1), 1–6.
- Kusumaningrum, D. P., & Iswara, U. S. 2022. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *JIAKu: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 1(3), 295–312.
- Stefanie, S., & Yanti, Y. 2023. The Impact of Liquidity, Profitability, and Leverage on Firm Value with Dividend Policy as Moderating Variable. *International Journal of Application on Economics and Business*, 1(3), 899–910.

Yahoo! Finance. (n.d.). Retrieved from <https://finance.yahoo.com/>
idnfinancials.com. (n.d.). Retrieved from <https://www.idnfinancials.com/id/company/industry/bank-g11>
lembarsaham.com. (n.d.). Retrieved from <https://lembarsaham.com/>